

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Hasil Determinasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA  
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIKA DEPARTEMEN BIOLOGI  
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

### HASIL DETERMINASI / IDENTIFIKASI

#### KLASIFIKASI

Kingdom : Plantae  
Divisi : Magnoliophyta  
Class : Magnoliopsida  
Ordo : Rosales  
Famili : Moraceae  
Genus : *Artocarpus*  
Species : *Artocarpus heterophyllus* Lam. (Nangka)

#### IDENTIFIKASI

1b, 2b, 3b, 4b, 6b, 7b, 9b, 10b, 11b, 12b, 13b, 14a, 15a, Golongan 8. Tanaman dengan daun tunggal dan tersebar. 109b, 119b, 120a, 121b, 124a, Famili 38 : Moraceae. Genus 2. *Artocarpus*. Species : *Artocarpus heterophylla* Lamk. (Nangka).

#### DESKRIPSI

Pohon nangka umumnya berukuran sedang, sampai sekitar 20 m tingginya, walaupun ada yang mencapai 30 meter. Batang bulat silindris, sampai berdiameter sekitar 1 meter. Tajuknya padat dan lebat, melebar dan membulat apabila di tempat terbuka. Seluruh bagian tumbuhan mengeluarkan getah putih pekat dan rekat apabila dilukai.

Daun tunggal, tersebar, bertangkai 1-4 cm, helai daun agak tebal seperti kulit, kaku, bertepi rata, bulat telur terbalik sampai jorong (memanjang), 3,5-12 × 5-25 cm, dengan pangkal menyempit sedikit demi sedikit, dan ujung pendek runcing atau agak runcing. Daun penumpu bulat telur lancip, panjang sampai 8 cm, mudah rontok dan meninggalkan bekas serupa cincin.

Tumbuhan nangka berumah satu (*monoecious*), perbungaan muncul pada ketiak daun pada pucuk yang pendek dan khusus, yang tumbuh pada sisi batang atau cabang tua. Bunga jantan dalam bongkol berbentuk gada atau gelendong, 1-3 × 3-8 cm, dengan cincin berdaging yang jelas di pangkal bongkol, hijau tua, dengan serbuk sari kekuningan dan berbau harum samar apabila masak. Bunga nangka disebut *babal*. Setelah melewati umur masaknya, *babal* akan membusuk (ditumbuhi kapang) dan menghitam semasa masih di pohon, sebelum akhirnya terjatuh. Bunga betina dalam bongkol tunggal atau berpasangan, silindris atau lonjong, hijau tua.

Buah majemuk (*syncarp*) berbentuk gelendong memanjang, seringkali tidak merata, pada sisi luar membentuk duri pendek lunak. 'Daging buah', yang sesungguhnya adalah

## Lampiran 1. Lanjutan.....



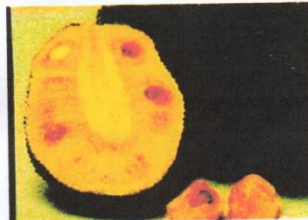
**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA**  
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATI DEPARTEMEN BIOLOGI  
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

perkembangan dari tenda bunga, berwarna kuning keemasan apabila masak, berbau harum-manis yang keras, berdaging, kadang-kadang berisi cairan (nektar) yang manis. Biji berbentuk bulat lonjong sampai jorong agak gepeng, panjang 2-4 cm, berturut-turut tertutup oleh kulit biji yang tipis coklat seperti kulit, endokarp yang liat keras keputihan, dan eksokarp yang lunak. Keping bijinya tidak setangkup.

### PUSTAKA :

Van Steenis, 2003. Flora Untuk Sekolah di Indonesia. Terjemahan Moeso Surjowinoto.  
Cetakan ke 9. PT Pradnya Paramita, Jakarta

Backer & Van Den Brink, 1968. Flora of Java. Vol. I, II, III. Wolters Noordhoff, Groningen,  
The Netherlands.



## Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian



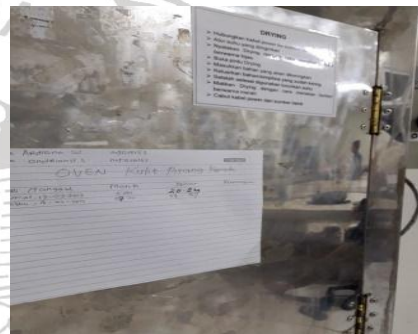
Daun nangka setelah pemanenan



Sortasi basah



Pengeringan



Oven



Pembuatan Serbuk Simplisia



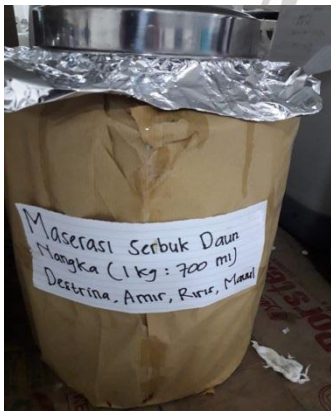
Penimbangan serbuk

**Lampiran 2. Lanjutan.....**



**Kadar air**

**Pelarut (Etanol 70%)**



**Maserasi serbuk daun nangka**

**Remaserasi daun nangka**



**Proses Penyaringan**



**Rotary Evaporator**

**Lampiran 2.Lanjutan.....**



**Hasil Ekstrak**



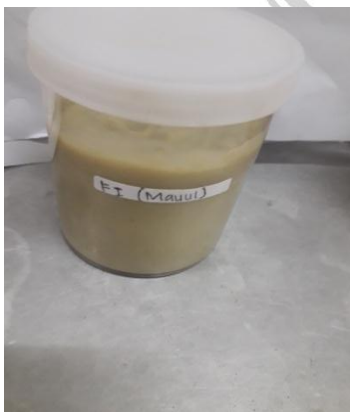
**Krim kontrol negatif**



**Krim ekstrak daun nangka**



**Sediaan krim kontrol negatif**



**Sediaan Krim Daun Nangka**



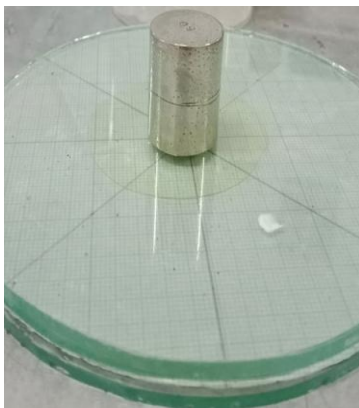
**Uji Daya Lekat**

**Lampiran 2. Lanjutan.....**



**Uji viskositas**

**Uji PH**



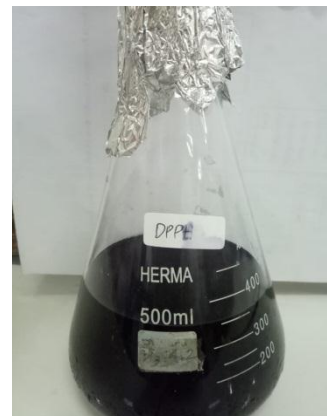
Photometric 517.0nm 0.3790

Smpl No.	Abs	K*Abs
2	0.0000	0.0000
3	0.4773	246.53
4	0.4646	239.97
5	0.4610	238.11
6	0.3871	199.94
7	0.3671	189.61
8	0.3799	196.22
9		

Press START to measure, (CE>Delete data)  
Smpl No. DataDisp SaveData

**Uji Daya Sebar**

**Hasil Absorbansi**



**Pencampuran larutan DPPH**

**Larutan stok DPPH**

### Lampiran3. SPSS

#### Tests of Normality

formulasi		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
aktivitasantioksidan	F(-)	.181	3	.	.999	3	.939
	F1	.365	3	.	.797	3	.107
	F2	.349	3	.	.832	3	.194
	F3	.368	3	.	.792	3	.095

a. Lilliefors Significance  
Correction

#### Test of Homogeneity of Variances

aktivitasantioksidan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.547	3	8	.068

#### ANOVA

aktivitasantioksidan

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1482.689	3	494.230	189.600	.000
Within Groups	20.854	8	2.607		
Total	1503.542	11			

**Lampiran 3. lanjutan SPSS.....**

**Multiple Comparisons**

aktivitasantioksidan

LSD

(I) formul asi	(J) formul asi	Mean Difference (I- J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
F(-)	F1	-28.73333*	1.31825	.000	-31.7732	-25.6934
	F2	-17.39000*	1.31825	.000	-20.4299	-14.3501
	F3	-25.39667*	1.31825	.000	-28.4366	-22.3568
F1	F(-)	28.73333*	1.31825	.000	25.6934	31.7732
	F2	11.34333*	1.31825	.000	8.3034	14.3832
	F3	3.33667*	1.31825	.035	.2968	6.3766
F2	F(-)	17.39000*	1.31825	.000	14.3501	20.4299
	F1	-11.34333*	1.31825	.000	-14.3832	-8.3034
	F3	-8.00667*	1.31825	.000	-11.0466	-4.9668
F3	F(-)	25.39667*	1.31825	.000	22.3568	28.4366
	F1	-3.33667*	1.31825	.035	-6.3766	-.2968
	F2	8.00667*	1.31825	.000	4.9668	11.0466

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

